

Pengaruh Perkembangan Dan Peningkatan Gerakan Indonesia Sehat Bagi Lingkungan Sekolah

**Natasya Sapitri, Shofiy Shofiyah, Farah Fakhirah Suganda, Yang Songsen
Samuel, Edmund, Sukiantono Tang**

Universitas Internasional Batam

Email Korespondensi: ntsspitr@gmail.com |sukiantono.tang@gmail.com

Abstrak

Menjaga kebersihan sekolah merupakan kewajiban yang harus dibangun dalam diri setiap siswa dan warga sekolah. Kebersihan lingkungan di SD Al-Madinah adalah tanggung jawab bersama seluruh penghuni sekolah yaitu siswa, guru, juga staf sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman dapat meningkatkan kerja otak dan akan membawa dampak yang lebih baik bagi prestasi siswa di sekolah, termasuk pula kebersihan lingkungan sekolah yang dapat mendorong semangat belajar para siswa. Rendahnya persepsi siswa pada kebersihan lingkungan sekolah dalam rangka menumbuhkan pemahaman terhadap menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, masih terdapat banyaksiswa yang kurang menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan rendahnya partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk kenyamanan dalam menyerap ilmu pengetahuan agar lebih baik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Setelah data dan informasi terkumpul, implementasi yang dilakukan berupa pendidikan masyarakat, konsultasi terkait strategi kebersihan lingkungan sekolah tersebut, pelatihan atau penyuluhan tentang Gerakan Indonesia Sehat, dan pendampingan terhadap pihak SD Al-Madinah. Hasil dari pelaksanaan dan implementasi tersebut yaitu lingkungan SD Al-Madinah mengalami perkembangan yang sangat baik dan termotivasi untuk selalu menjaga keasrian lingkungan sekolah yang sebelumnya tidak terlaksana kini menjadi hal utama yang harus ditekankan guru kepada siswa. Segala peraturan sekolah terkait kebersihan sudah mulai dijalankan kembali dan diterapkan sesuai jadwal yang dibagi dengan adil. Pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan sekolah sudah sepenuhnya dimengerti oleh siswa.

Kata Kunci: Problematika Kebersihan di SD Al-Madinah serta Hasil Implementasi.

Abstract

Keeping the school clean is an obligation that must be built in every student and school community. Environmental cleanliness at Al-Madinah Elementary School is the shared responsibility of all school residents, namely students, teachers, and school staff. A comfortable school environment can improve brain work and will have a better impact on student achievement at school. This includes the cleanliness of the school environment which can encourage students' enthusiasm for learning. The low perception of students on the cleanliness of the school environment in order to foster an understanding of maintaining a clean environment at school, there are still many students who do not apply a clean and healthy lifestyle in everyday life, and the low participation of students in maintaining a clean environment for convenience in absorbing knowledge for the better. The method used in collecting data and information is to make observations and interviews. After the data and information have been collected, the implementation is in the form of public education, consultation regarding the school's environmental hygiene strategy, training/counseling on the Healthy Indonesia Movement, and assistance to SD Al-Madinah. The results of the implementation are that the Al-Madinah Elementary School environment has developed very

well, and the motivation to always maintain the beauty of the school environment which was previously not implemented is now the main thing that teachers must emphasize to students. All school regulations related to cleanliness have started to run again and are implemented according to a schedule that is distributed fairly. Students understand the importance of protecting the school environment.

Keywords: *Hygiene Problems at Al-Madinah Elementary School and the Results of its Implementation.*

Pendahuluan

Semenjak virus Covid-19 menyebar luas dan menimbulkan banyak korban jiwa, menjaga kesehatan menjadi hal utama yang harus diperhatikan lebih jauh. Menjaga kesehatan diri dapat dilakukan dengan cara mengatur aktivitas harian atau pola hidup agar lebih bermanfaat bagi tubuh sehingga tubuh menjadi sehat termasuk dengan menjaga kebersihan, baik itu kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Gerakan Indonesia Sehat merupakan satu contoh adanya pergerakan suatu kelompok yang peduli terhadap kesehatan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan yang merupakan bagian dari menjaga kesehatan. Untuk melihat pengaruh dan perkembangan dari peningkatan Gerakan Indonesia Sehat, dapat dimulai dengan mengedukasi siswa di sekolah. Menjaga kebersihan merupakan langkah awal dalam menjaga kesehatan, terutama kebersihan lingkungan. Selain menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban bagi setiap orang. Seperti halnya menjaga kebersihan sekolah, yang mana merupakan tanggung jawab seluruh siswa termasuk guru dan staf sekolah yang harus dibangun dalam sekolah. Seluruh pihak sekolah seperti guru, siswa, dan staf perlu saling peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar mengajar di Sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih dan terawat dapat memberikan rasa nyaman sehingga meningkatkan kerja otak menjadi lebih baik. Kebersihan akan membawa dampak yang baik untuk prestasi siswa di Sekolah, dan kebersihan lingkungan dapat

mendorong semangat belajar siswa serta menghindari siswa dari penyakit.

Dalam mewujudkan siswa yang berprestasi serta peduli pada lingkungan, peraturan diberlakukan di sekolah guna mengajarkan siswa untuk disiplin. SD Al-Madinah membuat aturan-aturan yang harus dipatuhi siswa selama di sekolah termasuk dalam menjaga kebersihan. Namun peraturan tersebut tidak berjalan baik sebagaimana yang diharapkan terutama pada kebersihan. Banyak siswa yang masih acuh terhadap piket kelas dan juga masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta toilet yang dibiarkan kotor. Padahal, kebersihan adalah kunci utama dalam menjalankan pola hidup sehat dan disiplin saat di sekolah, terjaganya kebersihan akan memberi pengaruh baik bagi prestasi dan kesehatan siswa. Alasan tersebut menjadikan proyek ini untuk membantu sekolah mendisiplinkan kembali siswa siswinya guna mencegah penyebaran virus karena kebersihan yang belum terjaga.

SD Al-Madinah telah melakukan beberapa aturan terkait kebersihan pada seluruh siswa yang masih belum bisa berjalan dengan baik. Upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah yaitu menyediakan tempat sampah namun masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, sekolah juga telah menanamkan budaya saling mengingatkan tentang kebersihan lingkungan, namun masih kurangnya partisipasi siswa terhadap kebersihan sekolah, guru juga telah menerapkan jadwal piket siswa untuk membersihkan kelas namun tidak semua melaksanakan piket dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga kelas masih tidak bersih.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan tujuan yakni memberikan pelatihan dan pendampingan bagi sekolah dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah yang berdampak pada tingkat kesehatan siswa, juga mewujudkan lingkungan sekolah yang harmonis, bersih, dan nyaman yang akan berpengaruh pada tingkat minat belajar terhadap prestasi siswa.

1) Masalah dan tantangan yang ditemukan.

SD Al-madinah memiliki jumlah siswa yang sedikit dan masih menjalankan aktivitas belajar mengajar secara *offline*. Pembelajaran tersebut dilakukan di sekolah setiap harinya dengan keadaan saat ini yang masih rentan terhadap penyebaran virus dan harus lebih waspada terhadap kebersihan lingkungan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan setelah memastikan kebersihan diri adalah memastikan kebersihan lingkungan. Ruang kelas yang menjadi tempat menimba ilmu dan cenderung menghabiskan waktu yang lama didalam kelas haruslah terjaga kebersihannya agar belajar menjadi lebih nyaman. Namun banyak siswa yang masih tidak peduli dan mengabaikan tanggung jawabnya terhadap piket kelas dan masih membuang sampah sembarangan.

2) Uraian masalah

Adanya pandemi Covid-19 berdampak besar pada penjagaan kebersihan diri tiap individu yang mana merupakan langkah awal pencegahan penyebaran virus Corona lebih jauh dengan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan, memakai hand sanitizer dan juga masker. Dampak baik pada aspek kesehatan juga semakin maju dan berkembang karena semua orang ingin menjaga kesehatan diri dan keluarganya sebaik mungkin agar tidak terpapar virus Corona tersebut. Namun tidak semua orang juga sabar dan telaten dalam menjaga kebersihan dirinya sehingga mulai tidak peduli pada kesehatannya. Masker yang wajib digunakan menjadi terabaikan dan

hal yang paling banyak dilupakan ialah mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Bahkan yang semula hanya satu orang, maka kini menjadi sekelompok orang dan terus bertambah. Ketidakpedulian tersebut berdampak bagi kesehatan, penyebaran virus menjadi lebih cepat karena banyak yang melupakan menjaga kebersihan dirinya dan menularkannya pada orang lain. Hal tersebut juga dapat berdampak bagi siswa yang menghabiskan waktu di sekolah dan bertemu dengan banyak orang dalam waktu yang lama. Jika tidak waspada terhadap kebersihan diri maka virus akan lebih cepat menyebar kedalam tubuh. Ketidakpedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan tempatnya menghabiskan waktu akan membuat semangat belajar menurun dan menjadi tidak fokus karena lingkungan yang tidak bersih. Rendahnya tingkat kepedulian siswa dalam menjalankan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Ruang kelas yang kotor, lingkungan sekolah yang masih terdapat banyak sampah berserakan tentu berdampak pada penurunan semangat belajar siswa dan cenderung lengah terhadap penjagaan kebersihan dirinya sendiri. Oleh karena itu proyek PKM ini akan membantu menyadarkan siswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan sehingga tingkat semangat belajar mereka akan meningkat, serta intensitas kesehatannya juga akan berdampak baik.

Metode

Cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah:

Dalam penyelesaian masalah tentunya harus mengetahui permasalahan yang ada di SD Al-Madinah. Maka dari itu, kami melakukan observasi ke lapangan guna untuk mengetahui kondisi keadaan yang ada di SD Al-Madinah, selain itu kami juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Al-Madinah terkait

permasalahan kebersihan sekolah yang dialami.

1. Pendidikan Masyarakat

Saat mengetahui kondisi kebersihan di lingkungan sekolah SD Al-Madinah, kami melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan semangat serta memotivasi siswa/i dan guru dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan yang kami laksanakan yaitu gotong royong, membuat dan menempelkan poster terkait gerakan indonesia sehat, dan kami juga memberikan alat-alat kebersihan dengan tujuan untuk menambah fasilitas kebersihan sekolah.

2. Konsultasi

Dalam tahap ini, kami berharap seluruh siswa/i sekolah SD Al-Madinah dapat mematuhi tata-tertib peraturan yang telah diciptakan sekolah guna untuk menjaga keharmonisan, kebersihan dan kerapian di dalam lingkungan sekolah. Kebersihan sekolah sangat penting bagi para siswa/i maupun guru untuk meningkatkan prestasi sekolah. Maka dari itu, kami berharap SD Al-Madinah dapat tetap mempertahankan hal-hal yang telah kami laksanakan dengan tujuan untuk memajukan sekolah dengan baik.

3. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang kami berikan kepada siswa/i dan guru yaitu berupa materi informasi terkait Gerakan Indonesia Sehat yang bertujuan untuk memberikan juga menambah wawasan terkait kebersihan sangat penting bagi kesehatan diri juga kenyamanan saat melakukan aktifitas kegiatan saat belajar yang mana akan mudah menumbuhkan siswa yang kreatif dan tidak mudah terserang penyakit jika menjaga kebersihan di sekolah karena sekolah merupakan rumah ke-2 yang dimana aktivitas yang dilakukan lebih banyak di luar rumah. Selain itu, kami memberikan buku panduan untuk pihak sekolah agar dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bagi warga sekolah.

4. Advokasi

Dalam tahapan ini, kegiatan implementasi pelatihan hanya bisa dilakukan secara daring dengan guru SD Al-Madinah dikarenakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) saat pandemi Covid-19 saat ini dan penyerahan pembagian alat-alat kebersihan hanya bisa dilakukan dengan perwakilan guru SD Al-Madinah yang lokasi tempat tinggalnya dekat dengan sekolah tersebut. Namun, bukan berarti kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Dengan menjelaskan serta pemahaman pada materi pelatihan yang telah diberikan, berharap dapat diterapkan kepada siswa agar mereka tetap disiplin dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Menjelaskan dan menguraikan tentang:

No.	Metode atau cara implementasi	Waktu implementasi	Jumlah tim yang terlibat
1	Pendidikan masyarakat Gotong royong, membuat dan merancang poster terkait gerakan indonesia sehat.	27 juni-14 juli 2021	5 orang
2	Konsultasi kami menyarankan seluruh siswa/i sekolah SD Al-Madinah dapat mematuhi tata-tertib peraturan yang telah diciptakan sekolah guna untuk	7 juni-14 juni 2021	5 orang

	menjaga keharmonisan, kebersihan dan rapi didalam lingkungan sekolah.		
3	Pelatihan kami berikan kepada siswa/i dan guru yaitu berupa materi informasi terkait Gerakan Indonesia Sehat yang bertujuan untuk memberikan juga menambah wawasan terkait kebersihan sangat penting bagi kesehatan diri juga kenyamanan saat melakukan aktifitas kegiatan saat belajar	18 juli 2021	5 orang
4	Advokasi penyerahan dan pembagian alat-alat kebersihan serta poster atau spanduk yang telah dirancang.	27 juli 2021	1 orang



a. Poster



	sebagai media pembelajaran.	
--	-----------------------------	--

Simpulan

Dalam kegiatan ini selain melancarkan kegiatan berupa gotong royong, kelompok The Fantastic Five memiliki target yang diinginkan yaitu kebersihan dari hasil gotong royong serta mengajak pihak sekolah baik siswa/i melakukan kedisiplinan dalam kebersihan, memelihara kebersihan untuk terus menerus, mengarahkan atau mengingatkan mengenai pentingnya memelihara kebersihan lingkungan sekolah.

Dampak yang bisa dirasakan secara langsung adalah kenyamanan setelah membantu membersihkan lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman. Dampak yang bisa dirasakan yaitu:

1. Lingkungan bersih dan sehat
2. Nyaman ditempati untuk proses belajar dan mengajar.
3. Pemandangan lebih bersih dan indah tanpa adanya sampah.
4. Mengajarkan tentang kedisiplinan dalam hal membuang sampah pada tempatnya.
5. Menumbuhkan kesadaran mengenai tidak membuang sampah sembarangan.
6. Akan mempunyai rasa tanggung jawab kepada sampah yang dipunya atau bukan miliknya.

Manfaat dalam melakukan kegiatan ini sangat membantu dalam meringankan pekerjaan petugas kebersihan sekolah dan selain dapat meringankan pekerjaan petugas lainnya ada manfaat yang baik dan positif dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Dapat membangun solidaritas antar guru-guru dan para siswa/i.
2. Selain meringankan pekerjaan petugas kebersihan juga, kita dapat sekaligus menumbuhkan rasa kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melakukan hal kecil yang sangat membantu seperti gotong

b. Spanduk

Luara n	Keunggulan	Kelemahan
Goton g Royon g	-Mengikat tali persaudaraan dan kerja sama. -Menjadikan kelompok antara siswa/i, guru, dan staff lain lebih sejahtera.	-Sulit mengatur kehadiran. -Pembagian tugas masing-masing
Pelatih an	Memotivasi kinerja yang tinggi dalam program kebersihan lingkungan	Kurang andil dalam melatih sehingga kerap kurang serius
Buku pandua n	-Berisi tentang panduan dalam menjaga dan mengatur kebersihan lingkungan sekolah dan dapat dijadikan	Kurang eksplanatif dan cenderung deskriptif

royong pada kegiatan dilingkungan sekolah.

3. Manfaat juga bisa dirasakan pada diri sendiri yaitu melakukan aktifitas fisik yang bisa membantu pembentukan fisik yang kuat.

Tidak ada rekomendasi karena program ini sudah sangat membantu pihak sekolah yang dibantu dalam segi tenaga, pikiran, maupun biaya juga dengan menjalankan program ini ada baiknya kita patut mempunyai rasa kemanusiaan yang dapat bertanggung jawab. Kita dapat memelihara ikatan rasa bersosialisasi kepada lainnya baik dari teman dan pihak sekolah juga.

Terlepas dari itu semua, seluruh kegiatan proyek ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari dosen pembimbing selaku pembimbing penulis selama mengerjakan laporan dan kegiatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan serta masukan yang sangat berarti dan membantu selama mengerjakan proyek. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya guru, siswa serta staf SD Al-Madinah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan proyek, tanpa partisipasinya penulis tidak akan bisa sampai di titik ini dengan baik. Akhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa kelompok fantastic five yang telah berjuang menyelesaikan segala proyek dan laporan dari awal hingga akhir dan berjalan dengan lancar seperti ini. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Aryanti, W. S. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 76–85.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495.

Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., & Prasetyo, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 21–26.

Sikumbang, E. D., & Rifai, M. (2018). Animasi Interaktif Pengenalan Jenis Sampah Berbasis Android. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 15(1), 7–12.

Yusuf, A. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenada Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&q=jelaskan+metode+kualitatif&ots=Jx8tFnVw9e&sig=NqsWQ_7NUFx5LSY89PiYjXPls6E&redir_esc=y#v=onepage&q=jelaskan metode kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&q=jelaskan+metode+kualitatif&ots=Jx8tFnVw9e&sig=NqsWQ_7NUFx5LSY89PiYjXPls6E&redir_esc=y#v=onepage&q=jelaskan%20metode%20kualitatif&f=false)